

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai sektor utama dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, karena sekitar 70% penduduk di Indonesia bergantung pada sektor pertanian sebagai sumber kehidupan utama (Suparyono dan Setyono, 1994).

Kebutuhan pangan dalam negeri semakin meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang terus bertambah sehingga untuk mencukupi kebutuhan tersebut sudah merupakan masalah yang cukup besar. Oleh karena itu sektor pertanian harus dapat meningkatkan produksinya sehingga mampu memenuhi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri (Siswoputranto, 1976).

Evaluasi kesesuaian lahan merupakan penilaian dan pendugaan potensi lahan untuk penggunaan tertentu. Dengan evaluasi lahan tersebut, potensi lahan dapat dinilai dengan tingkat pengelolaan yang dilakukan. Pelaksanaan evaluasi lahan pada dasarnya mengarah pada rekomendasi penggunaan lahan dengan mempertimbangan semua aspek yang menjadi pembatas dalam penggunaan lahan yang ditetapkan, agar lahan dapat berproduksi secara optimal dan lestari (Mahi,

2004).

Hasil evaluasi lahan menggambarkan kesesuaian lahan untuk berbagai keperluan dan sekaligus dapat diketahui hambatan dan kebutuhan biaya dalam pemanfaatan sumber daya lahan tersebut, sehingga berapa besar keuntungan dan bahkan kemungkinan kerugian yang didapat, baik secara fisik maupun secara finansial akan di ketahui melalui evaluasi lahan tersebut (Mahi, 2005).

Kesesuaian lahan dibedakan atas kesesuaian lahan aktual (*present land suitability*) dan kesesuaian lahan potensial (*potential land suitability*). Kesesuaian lahan sekarang adalah kesesuaian lahan yang dinilai berdasarkan keadaan lahan pada saat dilakukan penelitian tanpa memperhitungkan jenis perbaikan lahan yang diperlukan, sedangkan kesesuaian lahan potensial adalah kesesuaian lahan yang dinilai berdasarkan keadaan lahan setelah diadakan perbaikan-perbaikan (*improvement*) tertentu yang diperlukan seperti penambahan pupuk, pengairan atau terasering tergantung dari jenis faktor pembatasnya (Dent dan Young, 1981).

Selain ditinjau dari kesesuaian lahannya maka diperlukan juga suatu informasi mengenai kelayakan baik itu kelayakan ekonomi, kelayakan sosial maupun kelayakan finansial suatu penggunaan lahan. Pada penelitian ini usaha tani yang akan diteliti adalah kesesuaian lahan dan kelayakan finansial padi sawah.

1.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini:

1. Menilai kesesuaian lahan kualitatif pada lahan pertanaman Padi sawah tadah hujan (*Oryza sativa* L.) pada lahan Kelompok Tani Karya Tani I

Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan kriteria Djaenuddin dkk.(2000).

2. Menilai kesesuaian lahan kuantitatif dengan menganalisis nilai kelayakan finansial budidaya tanaman Padi sawah tadah hujan (*Oryza sativa* L.) pada lahan Kelompok Tani Karya Tani I Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan.

1.3. Kerangka Pemikiran

Menurut Mahi (2005), bahwa kesesuaian lahan adalah kecocokan macam penggunaan lahan pada tipe lahan tertentu. Penilaian kelas kesesuaian lahan dilakukan dengan cara mencocokkan antara kualitas lahan dan karakteristik lahan dengan kriteria kelas kesesuaian lahan yang telah disusun berdasarkan persyaratan penggunaan atau persyaratan tumbuh tanaman atau komoditas lain yang dievaluasi. Dalam hal ini evaluasi lahan dapat dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Untuk keperluan pertanian, sumberdaya lahan yang penting dapat dikelompokkan ke dalam lima kelompok, yaitu: (1) tanah, (2) iklim, (3) topografi dan formasi geologi, (4) vegetasi, serta (5) sosial ekonomi. Keadaan ini dapat diprediksi karena kualitas lahan dapat ditentukan secara deduktif dari hasil pengamatan ciri lahan tersebut (FAO, 1976).

Menurut Djaenuddin dkk. (2000) lahan yang termasuk ke dalam kelas S1 (Sangat Sesuai) untuk tanaman padi sawah tadah hujan (*Oryza sativa* L.) yaitu daerah dengan temperatur udara 24 – 29 °C, drainase terhambat/agak terhambat, tekstur

tanah halus/agak halus, kemasaman tanah 5,5 – 8,2, KTK liat lebih dari 16 cmol_c kg⁻¹, kejenuhan basa >50 %, kandungan C-organik > 1,5 %, dan lereng <3%.

Desa Karang Rejo berjarak 60 km dari Kalianda. Topografi wilayah Desa Karang Rejo terdiri dari lahan datar dengan kemiringan 5%, ketinggian dari permukaan laut 47 – 110 m dpl, kedalaman lapis olah tanah 30 – 50 cm, pH tanah berkisar 4-5,9. Sedangkan tingkat kesuburan tanah dari sedang sampai baik, drainase sedang sampai baik dengan curah hujan 2188,9 mm thn⁻¹ (Biro Pusat Statistik, 2007).

Tanaman Padi sawah yang dibudidayakan oleh petani di Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan adalah varietas non-hibrida yaitu Ciherang, menurut wawancara yang dilakukan terhadap petani tersebut alasan utama mereka menggunakan varietas Ciherang adalah dikarenakan varietas tersebut tahan terhadap hama khususnya hama wereng.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh Bapak Surip, bahwa petani padi di Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan menghasilkan panen gabah kering 4 ton hektar⁻¹ dan pendapatan Rp. 18.000.000,- musim⁻¹ dengan biaya produksi Rp. 3.350.000 hektar⁻¹ musim⁻¹.

Penilaian kesesuaian lahan yang dilakukan menggunakan kriteria biofisik yang disusun oleh Djaenuddin dkk. (2000), sedangkan penilaian secara ekonomi adalah dengan menganalisis kelayakan finansial budidaya tanaman padi yang dilakukan dengan menghitung nilai *NPV*, *Net B/C Ratio*, dan *IRR*.

1.4. Hipotesis

Berdasarkan kondisi yang ada di daerah penelitian seperti yang dikemukakan dalam kerangka pemikiran, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman padi sawah tadah hujan (*Oryza sativa* L.) Kelompok Tani Karya Tani I Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan adalah cukup sesuai dengan faktor pembatas pH dan KTK (S_{2nr}).
2. Usaha budidaya tanaman padi sawah tadah hujan (*Oryza sativa* L.) Kelompok Tani Karya Tani I Desa Karang Rejo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan secara finansial menguntungkan dan layak untuk dikembangkan.